

ABSTRAK

Michael Tangen Doni Ofong, 21.75.7124. *Membaca Praksis Sistem Pemerintahan di Indonesia dalam Terang Trias Politica Montesquieu*. Skripsi. Program Sarjana, Program Studi Filsafat Agama Katolik, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, 2025.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk: pertama, menjelaskan konsep Trias Politica menurut Montesquieu sebagai dasar pemisahan kekuasaan dalam negara. Kedua, menggambarkan praktik sistem pemerintahan di Indonesia yang mengadopsi konsep tersebut. Ketiga, menganalisis sejauh mana penerapan Trias Politica relevan dan efektif dalam konteks pemerintahan Indonesia saat ini. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan studi kepustakaan, di mana data dikumpulkan dari berbagai literatur dan dianalisis secara analitis-deskriptif.

Montesquieu mengemukakan bahwa kekuasaan negara harus dibagi menjadi tiga cabang independen, yaitu eksekutif, legislatif, dan yudikatif, agar terjadi saling kontrol dan keseimbangan (*checks and balances*) guna mencegah penyalahgunaan kekuasaan. Dalam praktiknya, sistem pemerintahan Indonesia telah mengadopsi prinsip Trias Politica ini dengan pembagian kekuasaan yang diatur dalam Undang-Undang Dasar 1945, meskipun terdapat penambahan kekuasaan eksaminatif dan konsultatif yang tidak secara eksplisit ada dalam teori asli Montesquieu.

Penelitian ini menemukan bahwa meskipun prinsip pemisahan kekuasaan menjadi fondasi dalam sistem pemerintahan di Indonesia, terdapat tantangan dalam pelaksanaan yang berkaitan dengan tumpang tindih fungsi dan pengaruh politik yang memengaruhi keseimbangan kekuasaan. Dengan demikian, pemahaman dan implementasi Trias Politica perlu terus diperkuat agar sistem pemerintahan Indonesia dapat berjalan secara demokratis, transparan, dan akuntabel.

Kata kunci: Trias Politica, Montesquieu, sistem pemerintahan Indonesia, pemisahan kekuasaan.

ABSTRACT

Michael Tangen Doni Ofong, 21.75.7124. **Examining the Praxis of Indonesia's System of Government in Light of Montesquieu's Trias Politica.** Thesis. Bachelor's Program, Theology-Philosophy Study Program, Ledalero Institute of Creative Philosophy and Technology. 2025.

This research aims to: First, explain Montesquieu's concept of *Trias Politica* as the foundation for the separation of powers in the state. Second, describe the practice of Indonesia's system of government that adopts this concept. Third, analyze the extent to which the application of *Trias Politica* remains relevant and effective in the context of the current Indonesian government. The research method used is qualitative, with a literature study approach, where data is collected from various sources and analyzed analytically- descriptively.

Montesquieu argued that government power should be divided into three independent branches: the executive, the legislative, and the judiciary, in order to provide checks and balances to prevent the abuse of power. In practice, Indonesia's system of government has adopted this *Trias Politica* principle, with the division of powers outlined in the 1945 Constitution, despite the addition of review and advisory powers that were not explicitly included in Montesquieu's original theory.

This research found that, although the principle of the separation of powers forms the foundation of Indonesia's system government , there are challenges in its implementation related to overlapping functions and political influence, which affect the balance of power. Therefore, the understanding and implementation of *Trias Politica* need to be continuously strengthened for the Indonesian government system to operate democratically, transparently, and accountably.

Keywords : *Trias Politica, Montesquie, Indonesia's system of goverment, separation of powers*